

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan dari Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010-2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai koefisien senilai 0,411065 dan probabilitas sebesar 0,0156. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi efektif dalam meningkatkan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah atau Pertumbuhan Ekonomi sudah menyebar di sektor ekonomi yang merupakan sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah hasil ini sesuai hipotesis yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai

koefisien senilai -3,246966 dan probabilitas sebesar 0,0291 , hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

3. Hasil penelitian menunjukkan variabel Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai koefisien senilai sebesar 0,497667 dan probabilitas sebesar 0,0005, hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Jumlah Wisatawan kabupaten/kota, sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Periode waktu yang singkat dalam penelitian ini yaitu 7 tahun dari tahun 2010-2016, diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah periode waktu sehingga dapat menghasilkan kondisi ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang lebih berkembang dan lengkap..

3. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel pada Kabupaten/kota yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu 5 Kabupaten/kota, sehingga perlu di perluas lagi untuk tingkat pulau jawa ataupun tingkat nasional.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, maka penulis memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga peneliti menyarankan pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta harus mengusahakan agar pertumbuhan ekonomi yang lebih baik antara lain dengan cara meningkatkan dan memudahkan investasi dan mengembangkan sektor unggulan.
2. Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan maka peneliti menyarankan pemerintah dalam rangka melakukan pembangunan ekonomi yang Pro-Growth yaitu konsep yang meliputi kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendukung dan memihak pada pertumbuhan ekonomi. artinya, berbagai kebijakan pemerintah baik kebijakan mikro ekonomi maupun mendukung makro ekonomi, dilakukan

dengan tujuan agar mendukung peningkatan laju pertumbuhan ekonomi yang kedua melakukan pembangunan ekonomi yang Pro-Poor yaitu kebijakan sosial pemerintah yang berpihak kepada masyarakat kecil atau orang miskin dan pembangunan ekonomi Pro-Job yaitu upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang berguna dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sehingga semakin meningkatnya peluang kerja, maka akan semakin baik pula kualitas hidup masyarakat. Dengan berkurangnya kemiskinan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga diharapkan masyarakat sejahtera akan meningkat dan juga akan berpengaruh dalam meningkatnya Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Hubungan positif dan signifikan terhadap Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta maka peneliti menyarankan pemerintah daerah harus membangun budaya ramah sebagai tuan rumah yang lebih baik supaya wisatawan baik lokal maupun mancanegara merasa nyaman jadi tidak menutup kemungkinan jumlah pengunjung lokal maupun mancanegara yang berkunjung di Daerah Istimewa Yogyakarta akan selalu meningkat.